

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan dibahas pada bab ini meliputi jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis.¹ Menurut Sugiyono Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.² Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial

¹ “Penelitian Kualitatif,” *Wikipedia Ensiklopedia bebas*, https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_kualitatif (28 Desember 2020).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.9.

dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Badan Keuangan Daerah Parepare yang berlokasi Jl. Jendral Sudirman No.78, kelurahan Bumi Harapan, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, 91122.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 bulan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada Akuntabilitas Standar Akuntansi Pemerintahan yang akan diukur berdasarkan transparansi dan standar kinerja sebagai indikator dari akuntabilitas terhadap laporan keuangan yang penyusunannya didasarkan pada Standar Akuntansi Pemerintahan, dimana setiap indikator akan diukur menggunakan prinsip syariah yang meliputi prinsip pertanggungjawaban, prinsip kebenaran dan prinsip keadilan.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer maupun data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

³ “Penelitian Deskriptif,” *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_deskriptif (28 Desember 2020).

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung Menurut Sugiyono, Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dimana data akan diambil secara langsung kepada narasumber. Wawancara menjadi alat dalam pengumpulan data yang nantinya akan digunakan dalam analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan pada penelitian ini. Narasumber yang akan diwawancarai yaitu pegawai di Badan Keuangan Daerah Kota Parepare.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder juga merupakan salah satu sumber data selain wawancara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan.⁵ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi literatur-literatur, jurnal, artikel yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yang nantinya dijadikan dasar dalam penelitian. Selain itu, data yang juga dibutuhkan berupa dokumen-dokumen pemerintahan badan keuangan daerah untuk mendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik Pengumpulan dan Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 137.

⁵ "Data Sekunder," *WikiPedia Ensiklopedia Bebas*,
https://id.wikipedia.org/wiki/Pengumpulan_Data_Dalam_Penelitian (28 Desember 2020).

1. Observasi (Pengamatan)

Menurut sugiyono, Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, serta responden.⁶ Pengamatan yang dilakukan untuk melihat kondisi objek sehingga mendapatkan gambaran mengenai objek yang akan diteliti. Adapun objek yang diobservasi pada penelitian ini yaitu Badan keuangan daerah kota Parepare.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi.⁷ Pada penelitian ini jenis wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto, wawancara bebas terpimpin merupakan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan bebas namun tetap berada dilingkup pedoman wawancara yang telah dibuat.⁸ Wawancara akan dilakukan dengan bagian akuntansi Badan keuangan daerah kota Parepare.

3. Dokumentasi

Menurut sugiyono, dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan.⁹ Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h.203.

⁷ “Wawancara”, *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara> (28 Desember 2020).

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipata, 2013), h. 199.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 329.

profil organisasi dan dokumen-dokumen lain yang menjadi bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan agar mendapatkan data yang valid untuk penelitian. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga tidak diragukan hasil dalam penelitiannya. Menurut Moleong, uji kredibilitas mempunyai fungsi untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkat kepercayaan penemuan yang telah dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan cara pembuktian terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi terhadap objek yang akan diteliti. Menurut sugiyono, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada dengan tujuan melakukan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang diperoleh.¹¹

2. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas merupakan uji realibilitas pada penelitian kualitatif. Menurut sugiyono, uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit proses keseluruhan penelitian.¹² Pada penelitian ini uji dependabilitas dilakukan dengan

¹⁰ L.J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 330.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 372.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 377.

berkonsultasi kepada pembimbing yang akan mengaudit secara keseluruhan proses penelitian. Hal ini dilakukan agar mengurangi kekeliruan dalam proses dan penyajian hasil penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang diteliti yang nantinya akan menjadi temuan penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi agar lebih dipahami dan dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data yang dilakukan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data

Langkah awal dalam analisis data yaitu dengan mereduksi data. Menurut sugiyono, reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan.¹³ Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung mulai dari penelitian di lapangan hingga tersusunnya laporan. Data yang nantinya akan dipilih akan disesuaikan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan.

2. Penyajian Data (*display data*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Namun sebelum itu dibuat rangkuman mengenai temuan penelitian sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti dengan tujuan agar memudahkan penyajian data.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 338.

Menurut sugiyono, penyajian data merupakan data dan informasi yang didapatkan dimasukkan ke dalam sebuah matriks, kemudian data tersebut disajikan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti akan dapat menguasai data dan tidak salah dalam menganalisis serta menarik kesimpulan.¹⁴

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Tahap selanjutnya yang dilakukan yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut sugiyono, penarikan kesimpulan adalah usaha mencari atau memahami makna, keteraturan pola kejelasan, dan alur sebab akibat, atau proporsi dari kesimpulan yang ditarik harus segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat.¹⁵ Pada tahapan ini data akan diolah dan interpretasikan agar dapat ditarik kesimpulannya.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 345.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 345.

